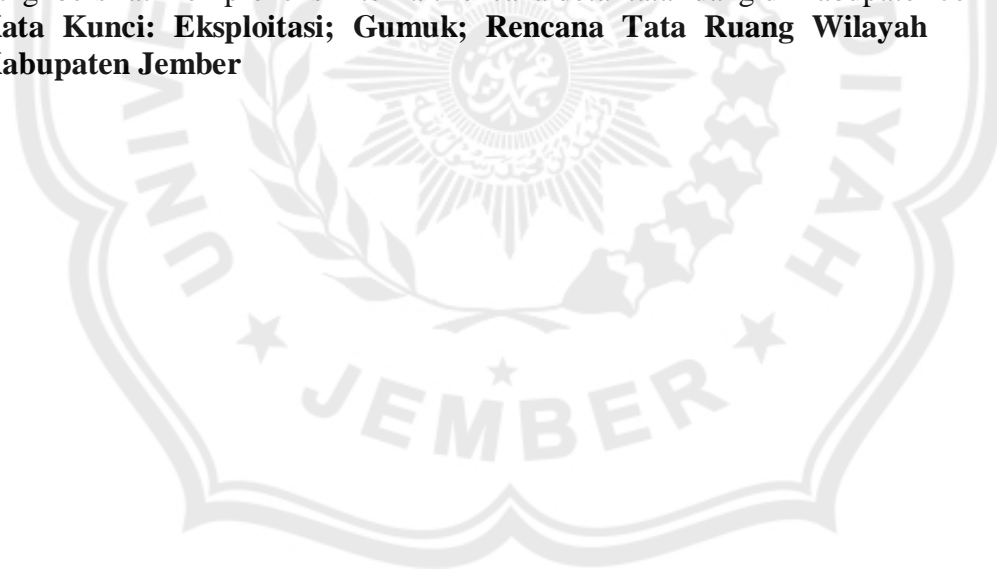


## Abstrak

Gumuk merupakan wilayah khas yang berada di Kabupaten Jember yang memiliki fungsi yang sangat krusial bagi lingkungan hidup. Dalam berkembangnya zaman maraknya gumuk di Kabupaten Jember di eksploitasi dan dijadikan kawasan pemukiman bahkan *Mall dan Apartemen*. Hal ini terjadi karena gumuk kepemilikannya ialah bersifat milik pribadi. Regulasi tentang eksploitasi gumuk yang dijadikan kawasan pemukiman dan *Mall Apartemen*, karena Kabupaten Jember belum memiliki itu aturan yang mengatur secara spesifik terkait alihfungsi. Terdapat masalah mengapa eksploitasi gumuk menjadi kawasan pemukiman bahkan hingga *Mall dan Apartemen* ialah yang pertama karena gumuk kepemilikannya ialah milik pribadi yang kedua ialah Kabupaten Jember belum memiliki Peraturan daerah tentang Rencana Detail Tata Ruang. Metode penelitian ini bersifat penelitian normatif yuridis, dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (statute approach) dilengkapi dengan pendekatan komparatif (comparative approach). Hasil pembahasan dari penelitian ini adalah adanya kekosongan hukum tentang regulasi mengenai rencana detail tata ruang di Kabupaten Jember yang berdampak pada pemberian izin mengeksploitasi wilayah gumuk. Implikasi dari penelitian ini adalah Pemerintah Daerah dalam hal ini ialah Bupati bersama DPRD harus membuat regulasi khusus yang bersifat komprehensif terkait rencana detail tata ruang di Kabupaten Jember.

**Kata Kunci: Eksploitasi; Gumuk; Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jember**



## Abstract

*Gemuk is a typical region located in the jember district that has essential functions for the environment. During the development of the gumuk district in Jember, it was being exploited and has become a residential area, even malls and apartments. This is because the power of its ownership is private property. Regulation on the exploitation of the gumuk made into a residential area and apartment mall, since Jember district has yet to have those specific guidelines governing alihfunction. There was a problem why such exploitation became a residential area even to malls and apartments was the first because the ownership of it was private property of the second that Jember district had not yet had an area rule on a detailed space plan. This study method was normatif juridis study, using the legislation approach, furnished with a comparative approach . The result of this study is that there is a legal vacuum in regulation concerning the space plan of the Jember district that would lead to the acquisition of gumuk territory. The implication of this study is that the government should be able to maintain a comprehensive regulation for the detail regulation in Jember.*

**Keywords: Exploitation; gumuk; the county layout plan (RTRW)**

